

**Evaluasi Kegiatan Gerakan Tanam Sayur di Kecamatan Talang Kelapa
Kabupaten Banyuasin***Evaluation Of Vegetable Planting Movement Activities In Talang Kelapa
District, Banyuasin Regency***Wely Agustina^{1*)}, Lisdiana²⁾, Mardianto³⁾**¹ Magister Ilmu Administrasi Publik STISIPOL Candradimuka, Indonesia² STISIPOL Candradimuka, Indonesia³ Universitas Sriwijaya, Indonesia**)Email correspondences: mardianto_wellyan@yahoo.com***ABSTRAK**

Kegiatan Gerakan Tanam Sayur ini salah satu kegiatan yang tertuang dalam tujuh program andalan Banyuasin Bangkit sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Bupati Banyuasin Nomor 63 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyuasin Tahun 2018-2023, seperti terciptanya kawasan penghasil sayur-sayuran dan tujuan dari gerakan tanam sayur ini juga untuk memunumbuhkan peran serta masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk ketahanan pangan keluarga. Dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan (sayur), masyarakat bisa mewujudkan kemandirian pangan keluarga dan tidak perlu lagi membeli sayur mayur karena sudah tersedia di pekarangan rumah. Hal ini memang kecil jika dilihat, tapi manfaatnya besar buat masyarakat dan diharapkan dapat dijaga sampai pada generasi berikutnya. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi Kegiatan Gerakan Tanam Sayur di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Hal yang diidentifikasi yaitu: Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya kegiatan tanam sayur di pekarangan rumah, Partisipasi warga yang kurang aktif dalam merespon himbauan kegiatan menanam sayur serta Terbatasnya lahan untuk menanam sayur di pekarangan rumah. Evaluasi Kegiatan Gerakan Tanam Sayur di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin menggunakan teori evaluasi menurut Stufflebeam (2003: 78) yaitu sebagai berikut: 1) Konteks terdiri dari *Tujuan dan manfaat*, 2) Input terdiri dari: Sumber daya manusia, Dana atau anggaran dan Sasaran, 3) Proses terdiri dari: Prosedur Kegiatan Gerakan Tanam Sayur dan Kegiatan Gerakan Tanam Sayur, 4) Produk terdiri dari: Meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat akan ketahanan pangan dan kemandirian pangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa: secara keseluruhan Kegiatan Gerakan Tanam Sayur di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin sudah dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya, walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan yaitu Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya kegiatan tanam sayur di pekarangan rumah, Partisipasi warga yang kurang aktif dalam merespon himbauan kegiatan menanam sayur serta Terbatasnya lahan untuk menanam sayur di pekarangan rumah

Kata Kunci: Evaluasi, Kegiatan Gerakan Tanam Sayur

ABSTRACT

This Vegetable Planting Movement activity is one of the activities contained in the seven mainstay programs of Banyuasin Bangkit as stated in Banyuasin Regent Regulation Number 63 of 2019 concerning Strategic Plans for Regional Apparatuses in the Banyuasin Regency Government for 2018-2023, such as the creation of vegetable-producing areas and the aim of this vegetable planting movement is also to foster community participation in the utilization of home yards for family food security. By utilizing the land in the yard of the house in order to meet food needs (vegetables), the community can realize family food self-sufficiency and no longer need to buy vegetables because they are already available in the yard of the house. up to the next generation. The purpose of this study is to evaluate the activities of the Vegetable Planting Movement in Talang Kelapa District, Banyuasin Regency. The things that were identified were: Lack of outreach to the community about the importance of planting vegetables in the yard of the house, Participation of residents who were less active in responding to calls for activities to plant vegetables and Limited land for growing vegetables in the yard of the house. Evaluation of Vegetable Planting Movement Activities in Talang Kelapa District, Banyuasin Regency uses evaluation theory according to Stufflebeam (2003: 78), namely as follows: 1) Context consists of objectives and benefits, 2) Input consists of: Human resources, funds or budget and goals, 3) Process consists of: Procedures for Vegetable Planting Movement Activities and Vegetable Planting Movement Activities, 4) Products consist of: Increased community economic welfare regarding food security and food self-sufficiency. This research shows that: overall the activities of the Vegetable Planting Movement in Talang Kelapa District, Banyuasin Regency have been carried out as they should, even though there are still obstacles in its implementation, namely the lack of outreach to the community about the importance of planting vegetables in the yard of the house, the participation of residents who are less active in responding calls for vegetable planting activities and limited land for growing vegetables in the yard of the house

Keywords: Evaluation, Vegetable Planting Movement Activities

PENDAHULUAN

Kabupaten Banyuasin memiliki visi yaitu terwujudnya Kabupaten Banyuasin yang berdaya saing, aman, nyaman, yang warganya Guyub dan Kreatif berdasarkan keimanan dan ketaqwaan menuju keadilan dan kesejahteraan untuk semua. Sedangkan Misi Kabupaten Banyuasin yaitu:

1. Meningkatkan sumber daya manusia banyuasin yang berdaya saing tinggi melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas
2. Meningkatkan keamanan, kenyamanan dan demokratis di banyuasin
3. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan masyarakat dengan nilai-

nilai kerukunan, kebersamaan serta kretaivitas sehingga mampu berprestasi gemilang

4. Meningkatkan nilai tambah sumber daya alam, sumber daya ekonomi menuju banyuasin yang sejahtera
5. Meningkatkan keterbukaan dan keadilan untuk semua

Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu daerah yang mempunyai potensi tinggi dalam bidang pertanian. Banyaknya pekarangan perumahan yang masih kosong dan tidak terpakai mempunyai peluang yang baik untuk ditanami berbagai sayuran dan tanaman obat.

Lahan pekarangan di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu lahan yang dapat dikembangkan untuk bercocok tanam. Sebab, rata-rata lahan yang dimiliki warga Talang Kelapa di Kabupaten Banyuasin cukup luas dan cukup subur. Apabila lahan kebun dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian, maka sangat bermanfaat dalam (a) menjaga ketahanan pangan; (B). Lebih banyak kesempatan kerja; (C). Meningkatkan pendapatan keluarga.

Prosedur / tindakan dari Kegiatan Gerakan Menanam Sayur di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin telah di laksanakan dengan memotivasi masyarakat dalam acara penyerahan bantuan berupa paket media tanam sekaligus pupuk dan bibit kepada masyarakat untuk enam desa dalam wilayah Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, pemberian bantuan tersebut dipusatkan di Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin. Dengan adanya sosialisasi dan penyerahan bibit sayuran dan paket media tanam tersebut dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan pekarangan rumah dengan menanam sayuran seperti : Cabai, Terong, Bayam, Kangkung, Tomat, Kunyit, Jahe dan berbagai bumbu dapur lainnya.

Kegiatan Gerakan Tanam Sayur ini salah satu kegiatan yang tertuang dalam tujuh program andalan Banyuasin Bangkit sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Bupati Banyuasin Nomor 63 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyuasin Tahun 2018-2023, seperti terciptanya kawasan penghasil sayur-sayuran dan tujuan dari

gerakan tanam sayur ini juga untuk memunumbuhkan peran serta masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk ketahanan pangan keluarga. Dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan (sayur), masyarakat bisa mewujudkan kemandirian pangan keluarga dan tidak perlu lagi membeli sayur mayur karena sudah tersedia di pekarangan rumah. Hal ini memang kecil jika dilihat, tapi manfaatnya besar buat masyarakat dan diharapkan dapat dijaga sampai pada generasi berikutnya

Akan tetapi dalam Kegiatan Gerakan Tanam Sayur di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Tahun 2022 masih terdapat beberapa permasalahan yang menjadi penghambat Pelaksanaan Gerakan Tanam Sayur antara lain:

- a. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya kegiatan tanam sayur di pekarangan rumah
- b. Partisipasi warga yang kurang aktif dalam merespon himbauan kegiatan menanam sayur
- c. Terbatasnya lahan untuk menanam sayur di pekarangan rumah

Sehubungan dengan permasalahan yang telah teridentifikasi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Kegiatan Gerakan Tanam Sayur di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?”. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Kegiatan Gerakan Tanam Sayur di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini memiliki Manfaat

Pertama Manfaat Teoritis. Temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi ilmu pengetahuan terutama bagi Ilmu Administrasi Publik, khususnya kajian Kebijakan Publik. Manfaat kedua Manfaat Praktis yaitu memberikan kontribusi bahan pemikiran dan masukan yang berguna bagi institusi terkait yaitu Pemerintah Kantor Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuwangi.

Komponen atau dimensi model CIPP Menurut Stufflebeam (2003:78) yang meliputi *context, input, process* dan *product*.

a. Context Evaluation (Evaluasi Konteks)

Stufflebeam (2003: 128) menyebutkan tujuan evaluasi konteks yang adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki evaluasi. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan ini, evaluator akan dapat memberikan arah perbaikan yang diperlukan

Adapun konteks dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Tujuan
- 2) Manfaat

b. Input Evaluation (Evaluasi Masukan)

Tahap kedua dari model CIPP adalah evaluasi input, atau evaluasi masukan. Menurut Stufflebeam sebagaimana yang dikutip Arikunto (2004: 78) mengungkapkan bahwa pertanyaan yang berkaitan dengan masukan mengarah pada pemecahan masalah yang mendorong diselenggarakannya program yang

bersangkutan. Komponen evaluasi masukan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Sumber daya manusia
- 2) Dana atau anggaran
- 3) Sasaran

c. Process Evaluation (Evaluasi Proses)

Worthen dan Sanders dalam Stufflebeam (2003: 106) menjelaskan bahwa evaluasi proses menekankan pada tiga tujuan:

- 1) Mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi,
- 2) Menyediakan informasi untuk keputusan program
- 3) Sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi.

Evaluasi Proses, merupakan dasar dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Dalam Proses melaksanakan program tersebut terdiri atas mekanisme pelaksanaan. Pelaksanaan program dana bantuan gubernur tersebut hendaknya melalui suatu tahapan tertentu sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan dapat dimanfaatkan secara efektif. Tahapan proses tersebut terdiri dari:

- 1) Prosedur Kegiatan Gerakan Tanam Sayur
- 2) Kegiatan Gerakan Tanam Sayur

d. Product Evaluation (Evaluasi Produk/Hasil)

Sax dalam Stufflebeam (2003: 14) memberikan pengertian evaluasi produk/hasil adalah : *“to allow to project director (or teacher) to make*

decision of program.” Dari evaluasi proses diharapkan dapat membantu pimpinan proyek atau guru untuk membuat keputusan yang berkenaan dengan kelanjutan, akhir, maupun modifikasi program. Sementara menurut Tayibnapsis (2000: 14) menerangkan evaluasi produk untuk membantu membuat keputusan selanjutnya baik mengenai hasil yang telah dicapai maupun menerangkan apa yang dilakukan setelah program itu berjalan.

Adapun Produk dalam penelitian ini terdiri dari: Meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat akan ketahanan pangan dan kemandirian pangan.

METODE PENELITIAN

Jika dilihat berdasarkan jenis data dan analisisnya, penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah Evaluasi Kegiatan Gerakan Tanam Sayur di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, yang meliputi konteks, input, proses dan produk. Definisi operasional menggunakan teori evaluasi menurut Stufflebeam (2003: 78) yaitu sebagai berikut: 1) Konteks terdiri dari Tujuan dan manfaat, 2) Input terdiri dari: Sumber daya manusia, Dana atau anggaran dan Sasaran, 3) Proses terdiri dari: Prosedur Kegiatan Gerakan Tanam Sayur dan Kegiatan Gerakan Tanam Sayur, 4) Produk terdiri dari: Meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat akan ketahanan pangan dan kemandirian pangan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana (2014: 14) yaitu menganalisis data

dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana (2014: 14)

HASIL PENELITIAN

Berikut hasil penelitian untuk melihat Evaluasi Kegiatan Gerakan Tanam Sayur di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin menggunakan teori evaluasi menurut Stufflebeam (2003: 78) yaitu sebagai berikut:

1) Konteks terdiri dari:

a. Tujuan

Tujuan Kegiatan Gerakan Tanam Sayur di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin antara lain 1) Memunculkan peran serta masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk ketahanan pangan keluarga, 2) memenuhi kebutuhan pangan keluarga dengan memanfaatkan pekarangan rumah masing-masing, serta 3) memberi semangat dan motivasi pada masyarakat dalam menanam sayur tersebut

b. Manfaat,

Manfaat Kegiatan Gerakan Tanam Sayur di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin yaitu Makanan jadi lebih sehat, Hemat Anggaran dan Pengeluaran,

Mendorong Aktivitas Masyarakat, Membuat Lingkungan Rumah Lebih Sehat dan Lebih Banyak Mengonsumsi Makanan Sehat

2) Input terdiri dari:

a. Sumber daya manusia,

Secara kualitas, sumber daya manusia yang terlibat dalam Kegiatan Gerakan Tanam Sayur seluruhnya berpendidikan rata-rata Sarjana dan ada juga yang belum sarjana tapi sudah mengikuti bimbingan teknis/ pelatihan dibidang pertanian. Sedangkan secara kuantitas, jumlah sumber daya manusia yang terlibat terdiri dari Camat, Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa Kelurahan beserta Staf, Para Lurah / Kades dan jajaran di wilayah kerja masing – masing, RW, RT dan seluruh masyarakat di wilayah Kecamatan Talang Kelapa.

b. Dana atau anggaran

Kegiatan Gerakan Tanam Sayur di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin tidak membutuhkan dana/ anggaran karena sasaran kegiatan ini adalah pemanfaatan lahan yang ada di pekarangan rumah. Akan tetapi untuk menstimulan dan untuk memotivasi masyarakat dalam kegiatan ini di awal sosialisasi kegiatan gerakan tanam sayur ini, Pemerintah mengalokasikan dana/ anggaran untuk memberikan bantuan bibit sayuran dan pupuk untuk masyarakat baik di desa dan kelurahan dalam wilayah Kecamatan Talang Kelapa sebesar Rp. 10.000.000,-. Yang bersumber dari Anggaran

Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), yang diberikan kepada 400 Kepala Keluarga, yang masing-masing Kepala Keluarga mendapatkan 2 bibit.

c. Sasaran,

Sasaran dalam kegiatan tanam sayur ini adalah seluruh masyarakat di kecamatan Talang Kelapa untuk membantu mengurangi biaya pengeluaran untuk kebutuhan sayuran sehingga masyarakat bisa meningkat dari segi kesejahteraan dan perekonomian setiap keluarga. Adapun Sasaran gerakan tanam sayur adalah kelompok wanita tani, Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga/ Dasa Wisma, kelompok pengajian, Karang Taruna, Remaja Masjid, Ibu Rumah Tangga, tokoh adat, tokoh masyarakat dan masyarakat umum

3) Proses terdiri dari:

a. Prosedur Kegiatan Gerakan Tanam Sayur

Prosedur Kegiatan Gerakan Tanam Sayur di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin yaitu Pertama– tama di awal 1) menyemarakkan Kegiatan Tanam Sayur ini Pemerintah Kecamatan Talang Kelapa yang merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah Kabupaten Banyuasin adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya dan manfaat dari Gerakan Tanam Sayur di pekarangan rumah dan memotivasi dengan penyerahan bantuan media tanam seperti pupuk dan bibit tersebut yang di koordinir oleh Lurah dan Kades dalam wilayah Kecamatan Talang Kelapa

untuk di berikan kepada masyarakat
2) berkoordinasi untuk melaksanakan kegiatan Gerakan Tanam Sayur (GERTAS) , 3) Menetapkan lokasi untuk pelaksanaan penyerahan bibit kepada masyarakat. Dan kemudian bisa segera di laksanakan penanaman oleh warga masyarakat di pekarangan rumah masing – masing.

b. Kegiatan Gerakan Tanam Sayur, Kegiatan Gerakan Tanam Sayur sudah dilaksanakan sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan Bupati Banyuasin Nomor 63 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyuasin Tahun 2018-2023. Hal ini bisa dilihat dari sudah banyak pekarangan rumah-rumah warga di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin sudah banyak yang menanam sayuran. Akan tetapi dalam Kegiatan Gerakan Tanam Sayur di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Tahun 2022 masih terdapat beberapa permasalahan yang menjadi penghambat Pelaksanaan Gerakan Tanam Sayur antara lain: Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya kegiatan tanam sayur di pekarangan rumah, Partisipasi warga yang kurang aktif dalam merespon himbauan kegiatan menanam sayur serta Terbatasnya lahan untuk menanam sayur di pekarangan rumah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah masyarakat yang menanam sayur. Berdasarkan data yang ada,

jumlah masyarakat yang sudah menanam sayur sebanyak 215 Kepala Keluarga sedangkan masyarakat yang belum menanam sayur sebanyak 185 Kepala Keluarga

4) Produk terdiri dari:

Meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat akan ketahanan pangan dan kemandirian pangan Kegiatan Gerakan Tanam Sayur di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin sudah bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat akan ketahanan pangan dan kemandirian pangan. Hal ini dapat dilihat dari Tanggapan Masyarakat yang sudah mengikuti himbauan dari Pemerintah Kecamatan Talang Kelapa dan merasakan manfaat yang dihasilkan dari pemanfaatan pekarangan rumah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat akan ketahanan pangan dan kemandirian pangan yaitu dapat dirasakan langsung oleh masyarakat yaitu adanya penghematan anggaran pengeluaran untuk membeli kebutuhan sayur setelah mengikuti Program Kegiatan Tanam Sayur yang di sosialisasikan oleh Pemerintah Kecamatan Talang Kelapa

KESIMPULAN

Secara keseluruhan Kegiatan Gerakan Tanam Sayur di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin sudah dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya, walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan yaitu: 1) Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya kegiatan tanam sayur di

pekarangan rumah, 2) partisipasi warga yang kurang aktif dalam merespon himbauan kegiatan menanam sayur, 3) Terbatasnya lahan untuk menanam sayur di pekarangan rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. Firman. 1990. *Prencanaan dan Evaluasi*. Jakarta: Bina Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamid, 2004. *Metode Pesewwdxnelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan ProposalDan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Islamy, 1994. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta. Bumi Aksara
- Kasim, Azhari. 1993. *Pengukuran Efektivitas dalam Organisasi*. Jakarta: LPFEUI.
- Keban, Yeremias T. 2004. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik..* Yogyakarta: Gava Media.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Pres
- Notoadmojo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia* Jakarta. PT. Renika Cipta
- Richard, M. Steer. 1996. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sabartier, Paul. 2006. *Top Down and Bottom Up Approaches to Implementation Research*” *Jurnal of Public Policy* 6, (Jan), h 21-48, Maret 2006.
- Siagian, Sondang P. 1989. *Sistem Informasi Manajemen Untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta. Sinar Grafika
- Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Stufflebeam, D.L. 2003. The CIPP model for evaluation the article presented at the 2003 annual conference of the oregon program evaluators network (OPEN) 3 Oktober 2003. Diambil pada tanggal 25 Mei 2012, dari <http://www.wmich.edu/evalctr/cippmodel>
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tayibnafis, 2004. *Evaluasi program*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wahab, Solichin Abdul. 2008. *Analisis Kebijaksanaan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara

Peraturan lainnya:

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2002
Tentang Pembentukan Kabupaten
Banyuasin Di Provinsi Sumatera
Selatan

Peraturan Bupati Banyuasin Nomor 63
Tahun 2019 Tentang Rencana
Strategis Perangkat Daerah di
Lingkungan Pemerintah Kabupaten
Banyuasin Tahun 2018-2019